



UNIVERSITAS INDONESIA

**STRATEGI PERTAHANAN INDONESIA
DI SELAT MALAKA:
TAWARAN *PROLIFERATION SECURITY INITIATIVE*
PERIODE 2006-2008**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister Sains Dalam
Ilmu Hubungan Internasional

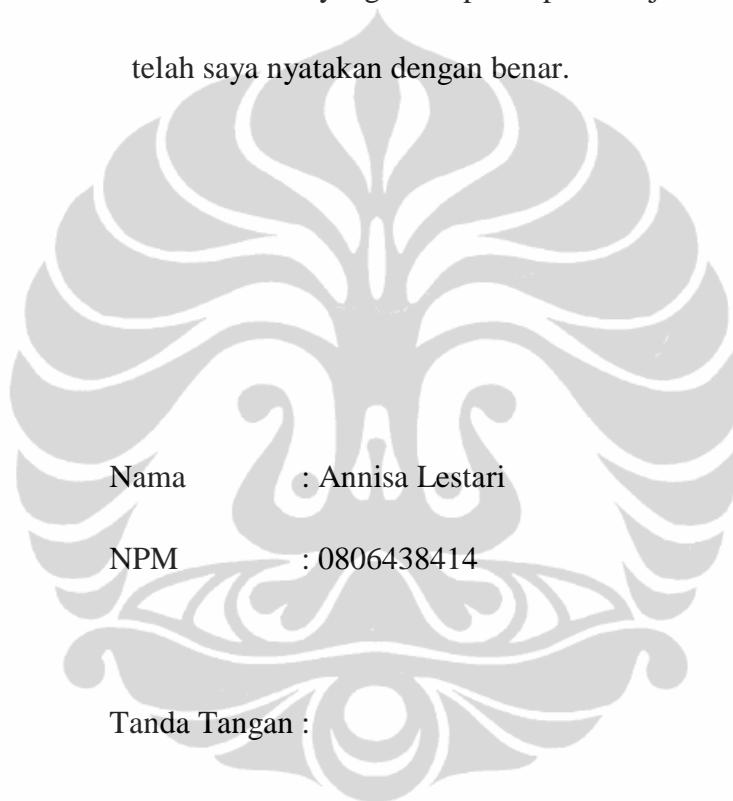
ANNISA LESTARI

0806438414

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA
JAKARTA
JUNI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.



Tanggal : 14 Juni 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Annisa Lestari

NPM : 0806438414

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Tesis : Strategi Pertahanan Indonesia di Selat Malaka:

Tawaran Proliferation Security Initiative

Periode 2006-2008

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Ketua Sidang : Dr. Makmur Keliat

(.....)

Sekretaris Sidang : Utaryo Santiko, S.Sos., M.Si

(.....)

Pembimbing : Andi Widjajanto, MS, M.Sc

(.....)

Pengaji Ahli : Edy Prasetyono, Ph.D

(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 23 Juni 2010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin

Kepada Allah SWT, segala puji syukur tidak akan cukup peneliti haturkan, dan juga atas segala rezeki dan rahmat-Nya. Terima kasih juga untuk segala kesabaran dalam mendengarkan suara hati peneliti ketika mengalami kebuntuan dan kesulitan saat mengerjakan tesis yang berjudul **"Strategi Pertahanan Indonesia di Selat Malaka: Tawaran *Proliferation Security Initiative* Periode 2006-2008"**.

Tak terasa tiga bulan berlalu dengan cepatnya peneliti berjibaku dalam pengerjaan tesis yang disusun melalui penelusuran berbagai macam bentuk data dan fakta. Penyusunan tesis ini dikerjakan ditengah derap langkah peneliti dalam menyeong hari bahagia menuju pernikahan dengan sambil bekerja di sebuah lembaga pemerintah. Tesis ini disusun melalui pengumpulan dari berbagai macam bentuk dokumentasi yang masih 'berserakan'. Memang proses yang cukup melelahkan. Namun, itu semua tidak menyurutkan peneliti untuk dapat merampungkan tesis ini.

Peneliti menganggap tesis sebagai tugas akhir yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Tesis dianggap sebagai tolak ukur kepantasan seorang mahasiswa pascasarjana untuk menyandang gelar kemagisteran. Oleh karena itu, segala peluh dan daya usaha pun peneliti kerahkan untuk menyelesaikan tesis ini. Bagaimanapun, peneliti sadar tesis ini masih jauh dari sempurna.

Selain itu, tesis ini juga tidak dapat dipisahkan dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, peneliti ingin sekali mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Andi Widjajanto, MS, M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah berjasa dalam memberikan pemahaman, menyediakan waktu, dan pemikiran '*out of the box*', untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan tesis ini.
- (2) Dr. Makmur Keliat, selaku Ketua Program Pascasarjana Hubungan Internasional Universitas Indonesia, yang telah memberikan peneliti kesempatan dalam menyelesaikan tesis ini.
- (3) Edy Prasetyono, Ph.D selaku penguji ahli tesis ini, saran serta masukan

positif dan membangun dari beliau telah menjadikan tesis ini menjadi lebih baik lagi.

- (4) Orang tua peneliti, Drs. H. Sutadi dan Hj. Nurlaila yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material selama ini.
- (5) Adik-Adik peneliti, Satriadji Lesmana, Sakinah, dan Imanniar Fitria yang selalu memberikan dukungan dan doa.
- (6) Irfan Danial, S.E., yang selalu menjadi *trigger* bagi peneliti. Pantang mengeluh dan selalu sabar untuk menjadi teman diskusi, memberikan nasihat serta perhatian, membantu mencari data dan mengajarkan peneliti untuk berfikir sistematis dengan cara yang sederhana dan lebih berani. Hal tersebut sangat berperan besar dalam penyelesaian tesis ini ditengah derap langkah kami dalam persiapan untuk disandingkan dalam pelaminan. Terima kasih ya *bang*, tesis ini dipersembahkan untuk hadiah pernikahan kita, kamu sangat berarti, lebih dari sebagai pendamping hidup.
- (7) Teman-teman Pascasarjana Hubungan Internasional Universitas Indonesia Angkatan XVI yaitu, Desy, Hana, Adriani, Uus, Diah, Tata, Yosie, Artha, Alfina, Yunita Helmi dan lainnya, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini, baik itu berupa diskusi atau informasi data. Terima kasih atas saran dan kritiknya.
- (8) Sahabat-sahabat peneliti yaitu Mona, Aida, dan Mey yang memberikan dukungan dan doanya.
- (9) Seluruh pejabat struktural dan pimpinan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti melanjutkan pendidikan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Banyak sekali orang-orang yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Namun, peneliti berterima kasih terhadap siapa pun yang telah membantu dan memberikan kontribusinya pada tesis ini. Terima Kasih.

Jakarta, 14 Juni 2010

Peneliti

Annisa Lestari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Lestari

NPM : 0806438414

Program Studi : Pascasarjana

Departemen : Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Strategi Pertahanan Indonesia di Selat Malaka:

Tawaran *Proliferation Security Initiative* Periode 2006-2008

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada Tanggal: 14 Juni 2010

Yang menyatakan

(Annisa Lestari)

ABSTRAK

Nama : Annisa Lestari
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul : Strategi Pertahanan Indonesia di Selat Malaka:
Tawaran *Proliferation Security Initiative* Periode 2006 – 2008

Secara keseluruhan tesis ini bertujuan untuk mengetahui strategi pertahanan Indonesia di Selat Malaka terhadap adanya tawaran *Proliferation Security Initiative* selama kurun waktu 2006 hingga 2008. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan faktor-faktor yang membuat Indonesia menolak *Proliferation Security Initiative* di Selat Malaka periode 2006-2008. Lalu berlanjut pada alasan pemilihan strategi pertahanan Indonesia di Selat Malaka selama kurun waktu dimaksud. Analisis strategi tersebut dilakukan dengan menggunakan *command of the sea* untuk mengetahui fungsi kemampuan angkatan laut Indonesia sesungguhnya. Selain itu, juga dilihat mengenai perkembangan jumlah *piracy/ armed robbery* yang terjadi di Selat Malaka. Kemudian setiap bentuk gelar operasi, kapabilitas militer dan kerjasama pertahanan yang dilakukan Indonesia dianalisis sesuai dengan ciri *balancing, bandwagoning, dan hedging*. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan studi dokumen yang berkaitan dengan strategi pertahanan Indonesia di Selat Malaka selama kurun waktu 2006 hingga 2008. Penelitian ini telah membuktikan bahwa strategi *hedging* yang dilakukan Indonesia merupakan upaya untuk meningkatkan keamanan di Selat Malaka selama kurun waktu 2006 hingga 2008. Strategi *hedging* yang dilakukan Indonesia yaitu berupa pengumpulan kekuatan (*power*) di kawasan, baik itu mengadakan patkor dengan dua negara pantai lainnya dan negara di kawasan (Thailand dan India), atau menjalin kerjasama pertahanan dalam hal teknis atau teknologi dengan negara-negara besar seperti Cina, AS, Jepang, Korsel, atau Australia. Melalui hal tersebut juga dapat dibuktikan bahwa kapabilitas militer Indonesia di Selat Malaka masih memiliki kelemahan berkaitan dengan anggaran pertahanan, *manpower*, dan alutsista.

Kata kunci: strategi pertahanan, *command of the sea*, *balancing*, *bandwagoning*, *hedging*, kapabilitas militer, Selat Malaka, *Proliferation Security Initiative*.

ABSTRACT

Name : Annisa Lestari

Field of Study : International Relations Study

Title : Indonesian Defense Strategy in the Strait of Malacca:
An Offer of *Proliferation Security Initiative* between 2006 – 2008

This thesis is generally proposed to observe Indonesian defense strategy on Malacca Strait upon the bidding of *Proliferation Security Initiative* between period of 2006 to 2008. This research is conducted by firstly elaborating some factors as Indonesia refuses the *Proliferation Security Initiative* on Malacca Strait between 2006-2008, subsequently analyzing the reason of Indonesian defense strategy choice along the period. The strategy analysis above is conducted by utilizing *command of the sea* in order to dismantle the real capacity and function of Indonesian Marine. Besides, the analysis covers also the development of *piracy/armed robbery* amounts that happened on Malacca Strait. Furthermore, every military operations, capability and defense cooperation accomplished by Indonesia are analyzed in accordance with the characteristic of *balancing*, *bandwagoning*, and *hedging*.

This research is descriptively conducted by studying documents related to Indonesian defense strategy on Malacca Strait between the period of 2006 to 2008. This research revealed the *hedging* strategy carried out by Indonesia is the effort to increase the security on Malacca Strait between period of 2006 to 2008. *Hedging* strategy carried out by Indonesia are power assemblance (*power*) in territory, as to conduct billateral coordinating meeting between both coastal states and state in territory (Thailand and India), or as to establish defense cooperation in terms of technical or technological trait with big countries like China, United States of America, Japan, South Korea, or Australia. By this facts also it is proven that Indonesian Military capability on Malacca Strait still bear weaknesses related to defense budget, manpower, and primary defense weapon system (alutsista).

Keywords: defense strategy, command of the sea, balancing, bandwagoning, hedging, military capability, Malacca Strait, Proliferation Security Initiative.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kondisi Keamanan Selat Malaka	1
1.1.2 Kerjasama <i>Littoral State</i> di Selat Malaka	4
1.1.3 Tawaran <i>Proliferation Security Initiative</i> di Selat Malaka	5
1.1.4 Kapabilitas Militer Indonesia	8
1.2 Rumusan Permasalahan	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Signifikansi Penelitian	11
1.6 Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka	11
1.6.1 Formasi Konsep	11
1.6.2 Teori	13
1.6.2.1 Strategi <i>Balancing</i>	17
1.6.2.2 Strategi <i>Bandwagoning</i>	20
1.6.2.3 Srtategi <i>Hedging</i>	24
1.7 Hipotesis	28
1.8 Metodologi Penelitian	29
1.9 Sistematika Penulisan	30

BAB II Kondisi Pengamanan Selat Malaka Periode 2006-2008

2.1 Kondisi Keamanan di Selat Malaka Periode 2006-2008	31
2.2 Pelaksanaan Pengamanan di Selat Malaka Periode 2006-2008	43
2.2.1 Pengamanan Selat Malaka oleh Indonesia Periode 2006-2008	46
2.2.2 Pengamanan Selat Malaka oleh Indonesia dan <i>Littoral State</i> Periode 2006-2008	57
2.2.3 Pengamanan Selat Malaka oleh <i>User State</i> (Negara Pengguna/ Diluar <i>Littoral State</i>) Periode 2006-2008	64
2.3 Usaha Amerika untuk Mengajak Indonesia ikut serta dalam <i>Proliferation Security Initiative</i> Periode 2006-2008	73
2.3.1 <i>Proliferation Security Initiative</i>	74
2.3.2 Tawaran <i>Proliferation Security initiative</i> kepada Indonesia	77
2.4 Kesimpulan	79

BAB III Strategi Pertahanan Indonesia di Selat Malaka Periode 2006- 2008

3.1 Kapabilitas Militer Indonesia di Selat Malaka Periode 2006-2008 ...	81
3.1.1 Anggaran Pertahanan Indonesia Periode 2006-2008	84
3.1.2 <i>Manpower</i> Indonesia Periode 2006-2008	86
3.1.3 Alat Utama Sistem Persenjataan Indonesia Periode 2006-2008	87
3.1.4 Kapabilitas Militer Indonesia di Selat Malaka Periode 2006-2008	101
3.2 Strategi Pertahanan Indonesia di Selat Malaka Periode 2006 – 2008	108
3.3 Kesimpulan	117

BAB IV Penutup

4.1 Kesimpulan	119
4.2 Implikasi Teoritis	122
4.3 Implikasi bagi Indonesia	123
4.4 Rekomendasi	124

Daftar Referensi	126
-------------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Selat Malaka	32
Gambar 2.2.	Operasi TNI AL di Selat Malaka	52
Gambar 2.3.	Gelar Operasi Keamanan Laut di Selat Malaka	52
Gambar 2.4.	Gelar Pangkalan dan Satuan Operasional.....	55
Gambar 2.5.	Lokasi Radar IMSS	63
Gambar 3.1	Gelar Operasi Indonesia di Selat Malaka	102
Grafik 3.1.	Anggaran Pertahanan Indonesia 2006-2008	84
Grafik 3.2.	<i>Gross Domestic Product</i> Indonesia Periode 2006-2008	85
Grafik 3.3.	Persentase Anggaran Pertahanan terhadap GDP (2006-2008)	85
Grafik 3.4.	<i>Manpower</i> Indonesia di Setiap Matra Periode 2006-2008	86
Grafik 3.5.	Persentase <i>Manpower</i> Indonesia di setiap Matra Periode 2006-2008	87
Grafik 3.6.	Alutsista Angkatan Laut Indonesia Tahun 2006	89
Grafik 3.7.	Alutsista Angkatan Laut Indonesia Tahun 2007	90
Grafik 3.8.	Alutsista Angkatan Laut Indonesia Tahun 2008	91
Grafik 3.9.	Perkembangan Alutsista Angkatan Laut Indonesia Tahun 2006-2008	92
Grafik 3.10.	Alutsista Angkatan Udara Indonesia Tahun 2006	93
Grafik 3.11.	Alutsista Angkatan Udara Indonesia Tahun 2007	94
Grafik 3.12.	Alutsista Angkatan Udara Indonesia Tahun 2008	95
Grafik 3.13.	Perkembangan Alutsista Angkatan Udara Indonesia Tahun 2006-2008	96
Grafik 3.14.	Alutsista Angkatan Darat Indonesia Tahun 2006	97
Grafik 3.15.	Alutsista Angkatan Darat Indonesia Tahun 2007	98
Grafik 3.16.	Alutsista Angkatan Darat Indonesia Tahun 2008	99
Grafik 3.17.	Perkembangan Alutsista Angkatan Darat Indonesia Tahun 2006-2008	100
Grafik 3.18.	Kebutuhan Anggaran Pertahanan di Tiap Matra TNI	105
Grafik 3.19.	Perubahan Alokasi Anggaran Pertahanan di Tiap Matra	106
Grafik 3.20.	Alokasi Anggaran Pemeliharaan / Perbaikan / Penggantian Alutsista Periode 2006-2008	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2006 (Versi <i>International Maritime Organisation</i>)	35
Tabel 2.2	Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2007 (Versi <i>International Maritime Organisation</i>)	36
Tabel 2.3	Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2008 (Versi <i>International Maritime Organisation</i>)	37
Tabel 2.4	Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2006 (Versi Mabes TNI AL)	37
Tabel 2.5	Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2007 (Versi Mabes TNI AL)	38
Tabel 2.6	Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2008 (Versi Mabes TNI AL)	39
Tabel 2.7	Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2006 (Versi <i>International Maritime Bureau</i>)	40
Tabel 2.8	Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2007 (Versi <i>International Maritime Bureau</i>)	41
Tabel 2.9	Daftar Perompakan & Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2008 (Versi <i>International Maritime Bureau</i>)	42
Tabel 2.10	Institusi yang Berwenang Terhadap Persoalan Keamanan, Penegakan Hukum dan Keselamatan Laut	48
Tabel 2.11	Upaya TNI AL terhadap Pengamanan Selat Malaka	50
Tabel 2.12	Negara Peserta PSI	76
Tabel 3.1	Pengamanan Selat Malaka oleh Indonesia Periode 2006-2008	109
Tabel 3.2	Kerjasama Pertahanan Indonesia di Selat Malaka dengan <i>Littoral State</i> Periode 2006-2008	110
Tabel 3.2	Tawaran <i>User State</i> terhadap Pengamanan Selat Malaka kepada Indonesia Periode 2006-2008	111